

# PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA PELANDUK KECAMATAN MANDAH

Satar<sup>1</sup>, SM. Guntur<sup>2</sup>, Bayu Fajar Susanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, Indonesia

\*e-mail: [satarmelayu@gmail.com](mailto:satarmelayu@gmail.com)

Article Info	Abstract
<p><b>Article history:</b></p> <p>Received 03 02, 2026                      Revised 03 02, 2026                      Accepted 03 02, 2026</p> <p><b>Keywords:</b></p> <p>Village Head Leadership                      Community Participation                      Village Development</p>	<p><i>This study aims to examine the influence of village head leadership on community participation in the development of Pelanduk Village, Mandah District. This research employs a qualitative approach with data collection techniques consisting of questionnaires, observation, and documentation. The population of this study includes the entire community of Pelanduk Village, totaling 2,888 people, with a sample of 44 respondents determined using the Slovin formula with a 15% margin of error. Data analysis was conducted using descriptive qualitative analysis by interpreting questionnaire results based on the Likert scale. The results indicate that the leadership of the village head in Pelanduk Village is categorized as good, as reflected in responsibility, communication, motivation, exemplary behavior, and community involvement in decision-making. Furthermore, community participation in village development is also categorized as good, particularly in terms of mutual cooperation and direct involvement in development activities. However, participation in financial contributions remains relatively low. This study concludes that village head leadership has a significant influence on community participation in village development. Effective, communicative, and participatory leadership enhances community involvement in village development programs.</i></p>
Info Artikel	Abstrak
<p><b>Article history:</b></p> <p>Diterima 03 02, 2026                      Direvisi 03 02, 2026                      Disetujui 03 02, 2026</p> <p><b>Keywords:</b></p> <p>Kepemimpinan                      Kepala Desa                      Partisipasi Masyarakat                      Pembangunan Desa</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Pelanduk yang berjumlah 2.888 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15%. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menginterpretasikan hasil kuesioner berdasarkan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa di Desa Pelanduk berada pada kategori baik, yang ditunjukkan melalui tanggung jawab, komunikasi, motivasi, keteladanan, serta pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Selain itu, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa juga berada pada kategori baik, terutama dalam bentuk gotong royong dan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pembangunan. Namun, partisipasi dalam bentuk pembiayaan masih relatif rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Kepemimpinan yang komunikatif, partisipatif, dan memberi teladan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.</p>

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan desa merupakan salah satu fondasi penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta mempercepat pemerataan pembangunan wilayah. Desa yang kuat akan memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas kehidupan sosial, ekonomi, dan infrastruktur masyarakat. Hal ini selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan publik, kemajuan ekonomi desa, dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya menanggulangi kemiskinan.

Dalam konteks pembangunan desa, kepala desa berperan sebagai aktor sentral yang menggerakkan seluruh sumber daya desa, baik sumber daya manusia, anggaran, maupun perangkat kelembagaan desa. Keberhasilan pembangunan tidak hanya bergantung pada ketersediaan anggaran, tetapi sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala desa. Menurut Hasibuan (2018), kepemimpinan merupakan kemampuan seorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja secara sukarela dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab demi mencapai tujuan bersama. Artinya, pemimpin yang ideal bukan hanya mampu memerintah, tetapi mampu memberi teladan, menggerakkan, memotivasi, serta menciptakan kepercayaan dalam diri masyarakat.

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam musyawarah, perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan desa, maka semakin besar peluang pembangunan mencapai sasaran yang tepat dan berkelanjutan. Slamet (2020) menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, serta evaluasi suatu kegiatan pembangunan, yang semuanya menunjukkan adanya keterlibatan nyata warga dalam pembangunan desa. Desa Pelanduk Kecamatan Mandah merupakan desa yang memiliki perkembangan pembangunan yang cukup pesat dan menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam berbagai proyek pembangunan dari tahun ke tahun. Hal tersebut dapat dilihat melalui data realisasi pembangunan berikut:

**Tabel 1: Program Pembangunan Desa Pelanduk dan Bentuk Partisipasi Masyarakat Tahun 2025**

Tahun	Program Pembangunan	Anggaran (Rp)	Bentuk Partisipasi Masyarakat
2025	Jalan Dermaga Beton Rt 011 Rw 005 Tanjung Simpang Panjang 11 M X 2 M	90.000.000	Sumbangan Dana, Ide Perencanaan, Tenaga Kerja Lokal, Swadaya Material & Tenaga
	Jalan Jerambah Beton Rt 014 Rw 005 Tanjung Simpang Panjang 56 M X , 5 M	194.557.690	Gotong Royong, Kontribusi Tenaga dan Konsumsi Pekerja
	Pembangunan Jalan Jerambah Beton Rt 012 Rw 005 Tanjung Simpang Panjang 42 M X 1,5 M	144.516.000	Partisipasi Alat Berat Lokal & Ide Perencanaan, Penyediaan Alat, Swadaya Masyarakat
	Rehab Kantin Dusun 1 Teluk Bangkinang	69.720.000	Swadaya Material, Partisipasi dalam Pengawasan, Musyawarah Desa, Tenaga Ahli Lokal

Sumber: Kantor Desa Pelanduk Tahun 2025

Melalui tabel tersebut dapat dilihat bahwa dalam empat tahun terakhir terdapat berbagai program pembangunan yang berjalan dan masyarakat turut terlibat dalam kontribusi tenaga, dana, material hingga ide dalam musyawarah desa. Namun demikian, tingkat partisipasi masyarakat tidak muncul dengan sendirinya, melainkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk ikut terlibat, salah satunya kualitas kepemimpinan kepala desa.

Dengan adanya dinamika tersebut, maka perlu dilakukan kajian ilmiah dengan judul penelitian “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah “

### 1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Kepemimpinan Kepala Desa Berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Apakah Kepemimpinan Kepala Desa Berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### Kepemimpinan

Rivai (2021) mendefinisikan kepemimpinan sebagai serangkaian proses memengaruhi melalui komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kepemimpinan tidak hanya mengenai posisi atau jabatan, namun lebih pada sejauh mana seorang pemimpin mampu membangun komunikasi yang efektif, menciptakan hubungan yang harmonis, serta menjadi pemecah masalah dalam proses Pembangunan. Siagian (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan perilaku orang lain agar secara suka rela bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pemerintahan desa, kepemimpinan kepala desa menjadi faktor kunci karena berperan dalam memberikan arahan, kebijakan, dan contoh yang mampu memotivasi masyarakat untuk turut terlibat dalam pembangunan. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi, mengarahkan, serta menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pemerintahan desa, seorang kepala desa memiliki peranan strategis dalam mengatur jalannya roda pemerintahan, mengelola pembangunan desa, serta membina hubungan dengan masyarakat. Menurut Hasibuan (2018) kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan kekuasaan, tetapi juga tentang kemampuan memberikan teladan, motivasi, dan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat. Indikator Kepemimpinan (Hasibuan, 2018) meliputi Tanggung Jawab, Komunikasi, Motivasi, Keteladanan dan Pengambilan Keputusan.

### Partisipasi Masyarakat

Soetomo (2021) mendefinisikan partisipasi sebagai peran serta masyarakat dalam memberikan kontribusi baik berupa tenaga, pikiran, waktu, maupun sumber daya lainnya dalam mendukung tercapainya tujuan pembangunan. Slamet (2020) menyatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, serta evaluasi suatu kegiatan pembangunan. Dalam konteks pembangunan desa, partisipasi bukan hanya berupa kehadiran fisik, namun juga keterlibatan dalam memberikan ide, mengambil keputusan, hingga ikut memelihara hasil Pembangunan. Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Partisipasi menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mencapai kemajuan desa. Menurut Sastropoetro (2021), partisipasi merupakan keterlibatan mental, pikiran dan emosional seseorang dalam kegiatan kelompok yang mendorongnya memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan. Indikator Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa yaitu Partisipasi dalam Perencanaan, Partisipasi dalam Pelaksanaan, Partisipasi dalam Pembiayaan, dan Partisipasi dalam Pengawasan.

### Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kepemimpinan kepala desa dan partisipasi masyarakat telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Ahmad Saputra (2021) menemukan bahwa kepemimpinan kepala desa yang komunikatif mampu meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam musyawarah desa. Hal ini diperkuat oleh Rahmat Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan partisipatif berpengaruh positif terhadap keterlibatan masyarakat, baik dalam bentuk kehadiran maupun kontribusi tenaga dan pemikiran dalam pembangunan desa. Selanjutnya, Hamdani (2023) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat meningkat apabila pemimpin desa memiliki kedekatan dengan masyarakat serta mampu memberikan keteladanan. Fajar Ramadhan (2023) menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala desa mampu mempercepat pembangunan fisik dan sosial desa, sejalan dengan teori Hasibuan (2022). Sementara itu, Yuliana Sari (2024)

menyimpulkan bahwa transparansi, responsivitas, dan keterbukaan komunikasi pemimpin desa menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut memperkuat bahwa kepemimpinan kepala desa memiliki hubungan yang erat dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, sehingga relevan dengan penelitian ini.

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teori mengenai kepemimpinan kepala desa dan partisipasi masyarakat serta hasil kajian penelitian terdahulu, penulis dapat menggambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasibuan (2018), Sastropetro (2021).

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis yang diajukan “Diduga Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah”

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena sosial yang terjadi secara nyata melalui proses pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah.

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pelanduk Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Oktober 2025 sampai Februari 2026.

### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif, populasi tidak dibatasi sebagai keseluruhan objek penelitian seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi lebih kepada sumber data yang relevan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Pelanduk. Jumlah Penduduk Desa Pelanduk Bulan Novermber Tahun 2025 tercatat 2.888 Jiwa

Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin karena populasi masyarakat Desa Pelanduk cukup besar, yaitu berjumlah 2.888 orang. Tingkat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10% (0,10). Perhitungan sampel sebagai berikut: Rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran Sampel N = Ukuran Populasi

e = Standar Error (15%)

Dari teori diatas, maka sampel penelitian ini adalah:

$$n = \frac{2.888}{1 + (2.888 \times 0,15^2)}$$

$$n = \frac{2.888}{1 + 64,98}$$

$$n = \frac{2.888}{65,98}$$

$$n = 43,75 = 44 \text{ Responden}$$

**Tabel 2: Pembagian Sampel**

No	Responden	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Perangkat Desa	10
3	RW, RT, Kadus	10
4	Masyarakat	23
Total		44

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data faktual dan mendalam, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

- Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, Sugiyono (2019).
- Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, Moleong (2018).
- Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, Arikunto (2017).

### Konsep Operasional Variabel

**Tabel 3: Konsep Operasional Variabel**

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator
Kepemimpinan Kepala Desa (X)	Kemampuan kepala desa dalam mempengaruhi, mengarahkan dan memotivasi masyarakat agar bersedia berkontribusi dalam proses pembangunan desa. (Hasibuan, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanggung jawab</li> <li>Komunikasi</li> <li>Motivasi</li> <li>Teladan</li> <li>pengambilan keputusan</li> </ol>
Partisipasi Masyarakat (Y)	Keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan desa baik berupa tenaga, pikiran, dana maupun pengawasan untuk mendukung tercapainya pembangunan yang efektif, merata dan sesuai kebutuhan warga. Sastropetro (2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Partisipasi dalam perencanaan.</li> <li>Partisipasi dalam pelaksanaan</li> <li>Partisipasi dalam pembiayaan</li> <li>Partisipasi dalam pengawasan</li> </ol>

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

### Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui Model Interaktif Miles & Huberman (2014) dengan tiga tahapan utama:

- Reduksi Data (*Data Reduction*) Memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisir data sesuai kebutuhan penelitian.
- Penyajian Data (*Data Display*) Menyajikan data berbentuk narasi, tabel, catatan lapangan untuk mempermudah pemahaman pola temuan penelitian.
- Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*) Menarik makna atau hasil temuan dari data yang telah diolah, kemudian diverifikasi melalui triangulasi.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi masyarakat Desa Pelanduk Kecamatan Mandah yang menjadi objek penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 44 orang. Berdasarkan jenis kelamin, responden didominasi oleh laki-laki sebanyak 28 orang (64%), sedangkan perempuan berjumlah 16 orang (36%), yang menunjukkan bahwa keterlibatan laki-laki dalam pembangunan desa masih lebih menonjol meskipun peran perempuan juga mulai terlihat. Dari segi usia, responden terbanyak berada pada rentang usia 31–40 tahun sebanyak 14 orang (32%), yang menunjukkan bahwa masyarakat usia produktif memiliki peran dominan dalam partisipasi pembangunan desa, sementara kelompok usia di atas 50 tahun tetap terlibat meskipun dalam porsi yang lebih kecil. Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 21 orang (48%), yang mencerminkan bahwa masyarakat memiliki kemampuan yang cukup dalam memahami kebijakan dan program pembangunan desa, didukung oleh responden berpendidikan S1 sebanyak 8 orang (18%) yang berpotensi memberikan kontribusi pemikiran. Sementara itu, berdasarkan jenis pekerjaan, responden didominasi oleh petani atau pekebun sebanyak 18 orang (41%), yang menggambarkan kondisi ekonomi masyarakat Desa Pelanduk yang masih bertumpu pada sektor pertanian dan perkebunan, dengan keterlibatan responden dari berbagai jenis pekerjaan lain seperti nelayan, pedagang, wiraswasta, dan ibu rumah tangga dalam mendukung pembangunan desa.

### Hasil Penelitian

#### Kepemimpinan Kepala Desa (X)

Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 44 responden masyarakat Desa Pelanduk Kecamatan Mandah, yang selanjutnya dianalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk menggambarkan kecenderungan persepsi responden terhadap kepemimpinan kepala desa, sebagai berikut:

**Tabel 4: Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Kepemimpinan Kepala Desa (X)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
1	Kepala desa bertanggung jawab dalam menjalankan program pembangunan desa.	18	20	6	0	0	188	4,27	6
2	Kepala desa menyelesaikan permasalahan pembangunan desa dengan baik.	17	21	6	0	0	187	4,25	8
3	Kepala desa menyampaikan informasi pembangunan desa secara terbuka kepada masyarakat.	19	19	6	0	0	189	4,30	5
4	Kepala desa menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat.	20	18	6	0	0	190	4,32	4
5	Kepala desa memberikan dorongan agar masyarakat mau berpartisipasi dalam pembangunan desa.	21	17	6	0	0	191	4,34	3
6	Kepala desa menghargai setiap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.	22	16	6	0	0	192	4,36	2
7	Kepala desa memberikan contoh yang baik dalam kegiatan pembangunan desa.	23	15	6	0	0	193	4,39	1
8	Kepala desa ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan desa.	20	18	6	0	0	190	4,32	4
9	Kepala desa melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan desa.	16	22	6	0	0	186	4,23	9
10	Keputusan pembangunan desa diambil melalui musyawarah bersama masyarakat.	15	23	6	0	0	185	4,20	10
	<b>Rata-rata (Mean)</b>						<b>1.891</b>	<b>4,30</b>	

Sumber: Diolah Peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) variabel kepemimpinan kepala desa sebesar 4,30, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa di Desa Pelanduk Kecamatan Mandah berada pada kategori baik. Pernyataan dengan nilai mean tertinggi adalah *kepala desa memberikan contoh yang baik dalam kegiatan pembangunan desa*, yang menunjukkan bahwa keteladanan kepala desa menjadi faktor utama dalam mendorong partisipasi masyarakat. Sementara itu, pernyataan dengan nilai mean terendah berkaitan dengan pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, yang menunjukkan masih perlunya peningkatan keterbukaan dalam proses musyawarah pembangunan desa.

- a. Pernyataan 1, *Kepala desa bertanggung jawab dalam menjalankan program pembangunan desa*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean sebesar 4,27, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai kepala desa telah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik dalam pelaksanaan program pembangunan desa. Hal ini mencerminkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap komitmen kepala desa dalam mengelola pembangunan desa.
- b. Pernyataan 2, *Kepala desa menyelesaikan permasalahan pembangunan desa dengan baik*. Nilai mean sebesar 4,25 menunjukkan bahwa responden menilai kepala desa cukup mampu dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul selama proses pembangunan desa. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian netral, sehingga diperlukan peningkatan dalam penyelesaian masalah yang lebih melibatkan masyarakat.
- c. Pernyataan 3, *Kepala desa menyampaikan informasi pembangunan desa secara terbuka kepada masyarakat*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean 4,30, yang mengindikasikan bahwa kepala desa dinilai telah cukup terbuka dalam menyampaikan informasi terkait pembangunan desa. Keterbukaan informasi ini menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan dan mendorong partisipasi masyarakat.
- d. Pernyataan 4, *Kepala desa menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat*. Dengan nilai mean 4,32, responden menilai bahwa komunikasi antara kepala desa dan masyarakat berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang harmonis antara pemerintah desa dan masyarakat dalam mendukung pembangunan desa.
- e. Pernyataan 5, *Kepala desa memberikan dorongan agar masyarakat mau berpartisipasi dalam pembangunan desa*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean 4,34, yang menunjukkan bahwa kepala desa dinilai aktif memberikan motivasi kepada masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan desa. Motivasi yang diberikan berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat.
- f. Pernyataan 6, *Kepala desa menghargai setiap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa*. Nilai mean 4,36 menunjukkan bahwa responden menilai kepala desa telah memberikan apresiasi terhadap kontribusi masyarakat. Sikap menghargai ini dapat meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan desa.
- g. Pernyataan 7, *Kepala desa memberikan contoh yang baik dalam kegiatan pembangunan desa*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean tertinggi yaitu 4,39, yang menunjukkan bahwa keteladanan kepala desa sangat dirasakan oleh masyarakat. Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan desa.
- h. Pernyataan 8, *Kepala desa ikut terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan desa*. Nilai mean 4,32 menunjukkan bahwa kepala desa dinilai cukup aktif terlibat langsung dalam kegiatan pembangunan desa. Keterlibatan langsung ini memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan kepala desa.
- i. Pernyataan 9, *Kepala desa melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan pembangunan desa*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean 4,23, yang menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan sudah berjalan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan agar masyarakat merasa lebih dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa.
- j. Pernyataan 10, *Keputusan pembangunan desa diambil melalui musyawarah bersama masyarakat*. Nilai mean 4,20 merupakan nilai terendah di antara seluruh pernyataan, namun masih berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses musyawarah telah dilakukan, tetapi intensitas dan keterlibatan masyarakat dalam musyawarah pembangunan desa masih perlu ditingkatkan.

## Partisipasi Masyarakat (Y)

Data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada 44 responden, kemudian dianalisis menggunakan distribusi frekuensi untuk mengetahui kecenderungan tingkat partisipasi masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan desa, sebagai berikut:

**Tabel 5: Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	F	Mean	Rank
1	Saya ikut terlibat dalam perencanaan pembangunan desa.	16	22	6	0	0	184	4,18	4
2	Saya memberikan pendapat atau saran dalam musyawarah pembangunan desa.	15	22	7	0	0	182	4,15	6
3	Saya ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa.	17	21	6	0	0	185	4,2	3
4	Saya bersedia membantu kegiatan pembangunan desa secara gotong royong.	19	20	5	0	0	190	4,32	1
5	Saya bersedia memberikan sumbangan sesuai kemampuan untuk mendukung pembangunan desa.	14	23	7	0	0	179	4,07	7
6	Saya ikut berkontribusi dalam pembiayaan kegiatan pembangunan desa.	13	23	8	0	0	177	4,02	8
7	Saya ikut mengawasi pelaksanaan pembangunan desa.	16	22	6	0	0	184	4,18	4
8	Saya melaporkan jika terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan pembangunan desa.	15	21	8	0	0	181	4,11	5
	<b>Rata-rata (Mean)</b>						<b>1.462</b>	<b>4,15</b>	

Sumber : Diolah Peneliti,2026

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 4,15, yang menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah berada pada kategori baik. Partisipasi tertinggi terdapat pada pernyataan kesediaan masyarakat untuk bergotong royong, sedangkan partisipasi terendah terdapat pada kontribusi pembiayaan pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih aktif berpartisipasi dalam bentuk tenaga dan keterlibatan langsung dibandingkan dalam bentuk materi.

- Pernyataan 1, *Saya ikut terlibat dalam perencanaan pembangunan desa*. Nilai mean sebesar 4,18 menunjukkan bahwa sebagian besar responden telah terlibat dalam proses perencanaan pembangunan desa. Hal ini mengindikasikan adanya keterbukaan pemerintah desa dalam melibatkan masyarakat sejak tahap awal pembangunan.
- Pernyataan 2, *Saya memberikan pendapat atau saran dalam musyawarah pembangunan desa*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean 4,15, yang berarti masyarakat cukup aktif menyampaikan pendapat atau saran dalam forum musyawarah desa. Namun demikian, masih terdapat sebagian responden yang belum sepenuhnya aktif dalam mengemukakan ide.
- Pernyataan 3, *Saya ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan desa*. Nilai mean 4,20 menunjukkan bahwa masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan pembangunan desa. Keterlibatan ini mencerminkan rasa tanggung jawab dan kepedulian masyarakat terhadap keberhasilan pembangunan desa.
- Pernyataan 4, *Saya bersedia membantu kegiatan pembangunan desa secara gotong royong*. Dengan nilai mean tertinggi yaitu 4,32, pernyataan ini menunjukkan bahwa semangat gotong royong masyarakat Desa Pelanduk masih sangat kuat. Partisipasi dalam bentuk tenaga menjadi bentuk partisipasi yang paling dominan.
- Pernyataan 5, *Saya bersedia memberikan sumbangan sesuai kemampuan untuk mendukung pembangunan desa*. Nilai mean 4,07 menunjukkan bahwa masyarakat cukup bersedia memberikan sumbangan sesuai kemampuan. Namun, keterbatasan ekonomi menjadi faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi pada aspek ini.
- Pernyataan 6, *Saya ikut berkontribusi dalam pembiayaan kegiatan pembangunan desa*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean 4,02, yang merupakan nilai terendah pada variabel partisipasi. Hal ini

menunjukkan bahwa partisipasi dalam bentuk pembiayaan masih relatif rendah dibandingkan partisipasi dalam bentuk tenaga dan pikiran.

- g. Pernyataan 7, *Saya ikut mengawasi pelaksanaan pembangunan desa*. Nilai mean 4,18 menunjukkan bahwa masyarakat cukup berperan dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan desa. Keterlibatan ini penting untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas pembangunan.
- h. Pernyataan 8, *Saya melaporkan jika terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan pembangunan desa*. Pernyataan ini memperoleh nilai mean 4,11, yang menunjukkan bahwa masyarakat cukup memiliki kesadaran untuk melaporkan penyimpangan. Namun, masih diperlukan peningkatan keberanian dan pemahaman masyarakat terhadap mekanisme pelaporan..

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan variabel kepemimpinan dan partisipasi, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala desa memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Kepemimpinan yang bertanggung jawab, komunikatif, dan memberi teladan mampu mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam setiap tahapan pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Saputra (2021) dan Yuliana Sari (2024) yang menyatakan bahwa kepemimpinan kepala desa yang transparan, partisipatif, dan responsif dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan demikian, semakin baik kualitas kepemimpinan kepala desa, maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi masyarakat. Temuan penelitian ini juga mendukung teori Hasibuan (2022) yang menegaskan bahwa keberhasilan organisasi, termasuk pemerintahan desa, sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam menggerakkan dan memotivasi anggota atau masyarakatnya untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan bersama.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Pelanduk Kecamatan Mandah*, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kepemimpinan kepala desa di Desa Pelanduk Kecamatan Mandah berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari kemampuan kepala desa dalam menjalankan tanggung jawab, menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat, memberikan motivasi, menjadi teladan, serta melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa.
- b. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Pelanduk juga berada pada kategori baik. Masyarakat cukup aktif berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan desa, khususnya dalam bentuk gotong royong dan keterlibatan langsung dalam kegiatan pembangunan.
- c. Kepemimpinan kepala desa berpengaruh terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Kepemimpinan yang komunikatif, bertanggung jawab, dan memberi teladan mampu mendorong masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam berbagai tahapan pembangunan desa.
- d. Partisipasi masyarakat masih lebih dominan dalam bentuk tenaga dibandingkan pembiayaan. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga diperlukan pendekatan kepemimpinan yang lebih partisipatif dan persuasif.

## 6. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran Bagi Pemerintah Desa, Kepala desa diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas kepemimpinan, khususnya dalam melibatkan masyarakat secara lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan pembangunan desa serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan pembangunan. Dan Bagi Masyarakat Desa, Masyarakat diharapkan dapat meningkatkan partisipasi tidak hanya dalam bentuk tenaga, tetapi juga dalam memberikan saran, pengawasan, serta kontribusi sesuai kemampuan untuk mendukung keberhasilan pembangunan desa.

**REFERENSI**

- [1] Ahmad Saputra, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat di Desa Sungai Ara,” *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, Universitas Riau, 2021.
- [2] Fahri, M., “Kepemimpinan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Pembangunan Desa,” *Jurnal Sosial Politik*, Universitas Hasanuddin, 2023.
- [3] Guntur, S. M., dkk., “Pengaruh kerja terhadap semangat kerja karyawan bagian produksi PT. Bumi Palma Lestari Persada Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir,” *Jurnal Analisis Manajemen*, vol. 1, no. 2, pp. 45–54, 2016.
- [4] Guntur, S. M., dkk., “Penggunaan Kahoot sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri,” *IKHLAS: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 2, pp. 101–110, 2023.
- [5] Guntur, S. M., dkk., “Peran sumber daya manusia dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan bazar Ramadhan dan berbagi pada masyarakat di Tembilahan,” *LEADER: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 15–24, 2024.
- [6] Guntur, S. M., dkk., “Pengaruh reward dan punishment terhadap semangat kerja karyawan PT. FIF Group Unit Tembilahan,” *Jurnal Analisis Manajemen*, vol. 6, no. 1, pp. 55–64, 2024.
- [7] Hasibuan, M. S. P., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021.
- [8] Hidayat, R., “Keterlibatan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Desa Lubuk Basung,” *Jurnal Manajemen Publik*, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2022.
- [9] Lestari, N., “Dampak Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa,” *Jurnal Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat*, Universitas Negeri Yogyakarta, 2022.
- [10] Miles, M. B., A. M. Huberman, and J. Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- [11] Moleong, L. J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- [12] Mulgan, G., *Social Innovation and Participation*. London: Policy Press, 2020.  
Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- [13] Prasetyo, A., and S. Widodo, “Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik*, Universitas Brawijaya, 2019.
- [14] Rivai, V., *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Kepemimpinan: Proses Pengaruh Melalui Komunikasi*. Jakarta, 2021.
- [15] Sastropetro, H., *Partisipasi dan Komunikasi Pembangunan*. Bandung: Alumni, 2021.
- [16] Santika, D., “Hubungan Gaya Kepemimpinan dan Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa,” *Jurnal Administrasi Negara*, Universitas Lampung, 2021.
- [17] Siagian, P. S., *Teori Kepemimpinan dan Aplikasinya dalam Administrasi Publik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- [18] Siregar, R., “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa,” *Jurnal Administrasi Publik*, Universitas Sumatra Utara, 2020.
- [19] Slamet, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan: Konsep dan Aplikasi di Desa*. 2020.
- [20] Soetomo, *Partisipasi Sosial: Peran Sumber Daya Lokal dalam Pembangunan*. 2021.
- [21] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [22] Susanto, B. F., dkk., “Penggunaan Kahoot sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri,” *IKHLAS: Jurnal Pengabdian dan Ilmu Sosial*, vol. 5, no. 2, pp. 123–131, 2023.
- [23] Susanto, B. F., dkk., “Pelatihan penyusunan portofolio akademik bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri untuk peningkatan kualifikasi,” *Jurnal Pengabdian Dosen dan Masyarakat*, vol. 7, no. 1, pp. 45–52, 2025.
- [24] Susanto, B. F., dkk., “Workshop penulisan PTK dan teknik submit artikel jurnal untuk guru SD se-Kabupaten Indragiri Hilir,” *TRIMAS: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 2, pp. 88–95, 2021.
- [25] Susanto, B. F., dkk., “Strategi pemasaran produk UMKM berbasis digital di Kabupaten Indragiri Hilir: Peluang dan tantangan,” *Jurnal Analisis Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 1–12, 2024.

- [26] Susanto, B. F., dkk., “PkM mendorong peningkatan ekspor produk unggulan daerah Kabupaten Indragiri Hilir melalui pemanfaatan digital marketing pada UMKM,” *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 8, no. 1, pp. 60–69, 2025.
- [27] Sutrisno, E., *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2019.
- [28] Syafrinadina, dkk., *Ekonomi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gita Lentera, 2025.
- [29] Tjiptono, F., *Service Quality & Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [30] Westerman, G., D. Bonnet, and A. McAfee, *Leading Digital: Turning Technology into Business Transformation*. Boston: Harvard Business Review Press, 2018.
- [31] Werther, W. B., and K. Davis, *Human Resources and Personnel Management*, 5th ed. New York: McGraw-Hill, 2016.
- [32] Winarno, *Pembangunan Desa dan Partisipasi Masyarakat*. Yogyakarta: Gava Media, 2018.
- [33] Yuliana Sari, “Efektivitas Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di Desa Rantau Panjang,” *Jurnal Pemberdayaan & Pembangunan Desa*, Universitas Jambi, 2024.
- [34] Zeithaml, V. A., M. J. Bitner, and D. D. Gremler, *Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm*, 7th ed. New York: McGraw-Hill Education, 2018.